

RINGKASAN

Laporan magang ini membahas asuhan gizi klinik pada pasien An. A, perempuan usia 12 tahun 2 bulan, dengan diagnosis utama gastroenteritis akut (GEA) disertai vomiting berat, status gizi overweight (IMT/U +1,6 SD), dan riwayat sindrom nefrotik relapse yang dirawat di Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar tahun 2025.

Hasil asesmen menunjukkan pasien mengalami dehidrasi berat, hemokonsentrasi, hematokrit 47,8 %, adanya infeksi akut, serta asupan makan sangat rendah saat masuk karena adanya mual muntah. Intervensi gizi yang diberikan berupa diet rendah sisa, frekuensi makan sering (3 kali utama + 1 selingan), protein tinggi biologis 15 % dari total energi, natrium terbatas, serta kolaborasi dengan tenaga medis lainnya. Hasilnya sangat baik dalam 48 jam asupan meningkat menjadi 100 % untuk semua makronutrien, muntah berhenti total, BAB normal, dan pasien dapat dipulangkan pada hari ke-4 dengan kondisi stabil.

Kasus ini menunjukkan bahwa pendekatan gizi intensif dan terintegrasi mampu membalikkan risiko malnutrisi akut yang sangat tinggi pada anak dengan komorbid kompleks hanya dalam waktu singkat.